

# BUPATI KEDIRI PROVINSI JAWA TIMUR

### PERATURAN DAERAH KABUPATEN KEDIRI

NOMOR 3 TAHUN 2016

TENTANG

PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2015

#### DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

#### BUPATI KEDIRI,

- Menimbang
- : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 320 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, Kepala Daerah menyampaikan Rancangan Perda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD kepada DPRD dengan dilampiri laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir;
  - b. bahwa pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu ditetapkan dengan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Kediri Tahun Anggaran 2015;
- Mengingat
- : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

- 2. Undang Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3613) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4755);
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 7. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

- 9. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
- 12. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
- 14. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5568) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 383, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5650);

- 15. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahar Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 16. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Inddonesia Nomor 5656);
- Nomor 109 Tahun 2000 tentang 17. Peraturan Pemerintah Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
- 18. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);
- 19. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

- 20. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
- 21. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5155);
- 22. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 23. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- 24. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 25. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
- 26. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);

- 27. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
- 28. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
- 29. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
- 30. Peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 5694);
- 31. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4212) sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010;
- 32. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5655);
- 33. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2013;

- 34. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah;
- 35. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Paraturan Perundang-undangan;
- 36. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2015 tentang Rincian Anggaran pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 56);
- 37. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- 38. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012;
- 39. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2014 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama Milik Pemerintah Daerah;
- 40. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2015;
- 41. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
- 42. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perkiraan Alokasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau kepada Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun Anggaran 2015 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 31 Tahun 2015;

- 50. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 17 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2011 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 97) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daearah Kabupaten Kediri Nomor 4 Tahun 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2015 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 134);
- 51. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Pasar (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2011 Nomor 18, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 98) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 12 Tahun 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2015 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 142);
- 52. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 19 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2011 Nomor 19, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 99);
- 53. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2011 Nomor 20, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 100);
- 54. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Trayek (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2011 Nomor 21, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 101);
- 55. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 22 Tahun 2011 tentang Retribusi Penyeberangan di Air (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2011 Nomor 22, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 102);

- 56. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 23 Tahun 2011 tentang Retribusi Pengujian Kendaran Bermotor (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2011 Nomor 23, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 103) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 5 Tahun 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2015 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 135);
- 57. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 24 Tahun 2011 tentang Retribusi Terminal (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2011 Nomor 24, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 104);
- 58. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 25 Tahun 2011 tentang Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2011 Nomor 25, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 105) sebagaimana telah diunah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 6 Tahun 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2015 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 136);
- 59. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2012 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 108);
- 60. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Rumah Potong Hewan (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2012 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 109);
- 61. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 4 Tahun 2012 tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2012 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 110);
- 62. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 5 Tahun 2012 tentang Retribusi Izin Gangguan (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 111);

- 63. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 3 Tahun 2013 tentang Investasi Pemerintah Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2013 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah kabupaten Kediri Nomor 125);
- 64. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pembentukan Dana Cadangan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kediri Tahun 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2013 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 122);
- 65. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pembentukan Dana Cadangan Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 139);
- 66. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 8 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2014 Nomor 8);
- 67. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 11 Tahun 2015 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2015 Nomor 11);

# Dengan Persetujuan Bersama

# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KEDIRI dan

## BUPATI KEDIRI,

## **MEMUTUSKAN**:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KABUPATEN KEDIRI TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN
DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2015.

#### Pasal 1

- (1) Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa laporan keuangan memuat :
  - a. Laporan realisasi anggaran;
  - b. Neraca;
  - c. Laporan arus kas;
  - d. Laporan perubahan ekuitas;
  - e. Laporan perubahan sisa anggaran lebih (SAL);
  - f. Laporan operasional;dan
  - g. Catatan atas Laporan Keuangan.
  - (2) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilampiri dengan laporan kinerja dan ikhtisar laporan keuangan badan usaha milik daerah/perusahaan daerah.

#### Pasal 2

Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a Tahun Anggaran 2015 sebagai berikut :

a. Pendapatan

Rp. 2.317.562.354.064,69

b. Belanja

Rp. 2.274.442.061.438,71

Surplus / Defisit

Rp. 43.120.292.625,98

d. Pembiayaan

- Penerimaan

Rp. 672.892.364.419,63

- Pengeluaran

Rp. 205.196.226.070,00

Pembiayaan netto

Rp.467.696.138.349,63

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Rp.510.816.430.975,61

#### Pasal 3

Uraian laporan realisasi anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebagai berikut :

- (1) Selisih Anggaran dengan Realisasi Pendapatan sejumlah Rp. (13.739.516.433,70) dengan rincian sebagai berikut :
  - a. Anggaran Pendapatan setelah perubahan Rp.2.331.301.870.498,39
  - b. Realisasi

Rp.2.317.562.354.064,69

Selisih lebih/ (kurang)

Rp. (13.739.516.433,70)

(2) Selisih Anggaran dengan Realisasi Belanja sejumlah Rp. (514.680.126.430,03) dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran Belanja setelah perubahan B. Realisasi Selisih lebih / (kurang) Rp. (514.680.126.430,03)  (3) Selisih Anggaran dengan Realisasi Surplus/Defisit sejumlah Rp. 500.879.618.590,33 dengan rincian sebagai berikut: a. Defisit Setelah Perubahan Rp. (457.820.317.370,35) b. Realisasi Rp. 43.120.292.625,98 Rp. 43.120.292.625,98 Rp. 500.940.609.996,33  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi Penerimaan Pembiayaan setelah perubahan Rp. 3.147.047.049,28 dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran dengan realisasi Rp. 672.892.364.419,63 Rp. 3.147.047.049,28  (5) Selisih anggaran dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran pembiayaan setelah perubahan Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran pembiayaan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28				
b. Realisasi Selisih lebih/(kurang)  (3) Selisih Anggaran dengan Realisasi Rp. 500.879.618.590,33 dengan rincian sebagai berikut: a. Defisit Setelah Perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi Rp. 43.120.292.625,98 Rp. 500.940.609.996,33  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 669.745.317.370,35 Rp. 672.892.364.419,63 Rp. 672.892.364.419,63 Rp. 3.147.047.049,28  (5) Selisih anggaran dengan realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 672.892.364.419,63 Rp. 3.147.047.049,28  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 205.196.226.070,00 Rp. 6728.773.930,00)  Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran pembiayaan setelah perubahan b. Realisasi Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28	(2)	Rp. (514.680.126.430,03) dengan rincia	sasi Belanja sejumlah un sebagai berikut :	
Selisih lebih/(kurang)  Rp. (514.680.126.430,03)  (3) Selisih Anggaran dengan Realisasi Surplus/Defisit sejumlah Rp. 500.879.618.590,33 dengan rincian sebagai berikut:  a. Defisit Setelah Perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. (457.820.317.370,35) Rp. 43.120.292.625,98 Rp. 500.940.609.996,33  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi Penerimaan Pembiayaan sejumlah Rp. 3.147.047.049,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (5) Selisih anggaran dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28		a. Anggaran Belanja setelah perubahan	, .	
(3) Selisih Anggaran dengan Realisasi Surplus/Defisit sejumlah Rp. 500.879.618.590,33 dengan rincian sebagai berikut: a. Defisit Setelah Perubahan b. Realisasi Rp. (457.820.317.370,35) Selisih lebih / (kurang) Rp. 500.940.609.996,33  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi Penerimaan Pembiayaan sejumlah Rp. 3.147.047.049,28 dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan Rp. 669.745.317.370,35 Selisih lebih / (kurang) Rp. 672.892.364.419,63 Rp. 3.147.047.049,28  (5) Selisih anggaran dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan Rp. 205.196.226.070,00 Rp. (6.728.773.930,00)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28		b. Realisasi		
Rp. 500.879.618.590,33 dengan rincian sebagai berikut:  a. Defisit Setelah Perubahan  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi Rp. 500.940.609.996,33  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi Rp. 500.940.609.996,33  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi Sejumlah Rp. 3.147.047.049,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan Rp. 669.745.317.370,35 Rp. 672.892.364.419,63 Rp. 672.892.364.419,63 Rp. 3.147.047.049,28  (5) Selisih anggaran dengan realisasi Sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan B. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan B. Realisasi Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28  (7) Selisih anggaran dengan realisasi SiLPA sejumlah		Selisih lebih/(kurang)	Rp. (514.680.126.430,03)	
Rp. 500.879.618.590,33 dengan rincian sebagai berikut:  a. Defisit Setelah Perubahan  b. Realisasi  Selisih lebih / (kurang)  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi  sejumlah Rp. 3.147.047.049,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran penerimaan pembiayaan  setelah perubahan  b. Realisasi  Selisih lebih / (kurang)  (5) Selisih anggaran dengan realisasi  sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan  sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan  setelah perubahan  b. Realisasi  Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah  Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto  setelah perubahan  b. Realisasi  Anggaran pembiayaan neto  setelah perubahan  b. Realisasi  Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35  Rp. 467.696.138.349,63  Rp. 9.875.820.979,28				
a. Defisit Setelah Perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi sejumlah Rp. 3.147.047.049,28 dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (5) Selisih anggaran dengan realisasi sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28	(3)	Selisih Anggaran dengan Realisasi	Surplus/Defisit sejumlah	
a. Defisit Setelah Perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi sejumlah Rp. 3.147.047.049,28 dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (5) Selisih anggaran dengan realisasi sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28	, ,	Rp. 500.879.618.590,33 dengan rincian	ı sebagai berikut :	
b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi Rp. 500.940.609.996,33  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi Sejumlah Rp. 3.147.047.049,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan Rp. 669.745.317.370,35 Rp. 672.892.364.419,63 Rp. 3.147.047.049,28  (5) Selisih anggaran dengan realisasi Sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan B. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28  (7) Selisih anggaran dengan realisasi SiLPA sejumlah			Rp. (457.820.317.370,35)	
Selisih lebih / (kurang)  Rp. 500.940.609.996,33  (4) Selisih Anggaran dengan Realisasi sejumlah Rp. 3.147.047.049,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (5) Selisih anggaran dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35  Rp. 467.696.138.349,63  Rp. 9.875.820.979,28  (7) Selisih anggaran dengan realisasi SiLPA sejumlah			Rp. 43.120.292.625,98	
(4) Selisih Anggaran dengan Realisasi Penerimaan Pembiayaan sejumlah Rp. 3.147.047.049,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan Rp. 669.745.317.370,35 Rp. 672.892.364.419,63 Rp. 3.147.047.049,28  (5) Selisih anggaran dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan Rp. 205.196.226.070,00 Rp. 205.196.226.070,00 Rp. (6.728.773.930,00)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28  (7) Selisih anggaran dengan realisasi SiLPA sejumlah			Rp. 500.940.609.996,33	
sejumlah Rp. 3.147.047.049,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan Rp. 669.745.317.370,35 Rp. 672.892.364.419,63 Rp. 672.892.364.419,63 Rp. 3.147.047.049,28  (5) Selisih anggaran dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan Rp.211.925.000.000,00 Rp. (6.728.773.930,00)  b. Realisasi Rp. 205.196.226.070,00 Rp. (6.728.773.930,00)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28  (7) Selisih anggaran dengan realisasi SiLPA sejumlah		Selisii lebii / (Ratang)	ik	
sejumlah Rp. 3.147.047.049,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan Rp. 669.745.317.370,35 b. Realisasi Rp. 672.892.364.419,63 Rp. 3.147.047.049,28  (5) Selisih anggaran dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan Rp. 205.196.226.070,00 Belisih lebih / (kurang) Rp. (6.728.773.930,00)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan Rp. 457.820.317.370,35 b. Realisasi Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28  (7) Selisih anggaran dengan realisasi SiLPA sejumlah		a v v Araganan dengan Realisasi	Penerimaan Pembiayaan	
a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan Rp. 669.745.317.370,35 Rp. 672.892.364.419,63 Rp. 3.147.047.049,28 Rp. 4.147.047.049,28 Rp. 4.147.047.04	(4)	Selisin Anggaran dengan Reamser	rincian sebagai berikut:	
b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (5) Selisih anggaran dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan B. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28				
b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (5) Selisih anggaran dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28			Pp. 669.745.317.370,35	
Selisih lebih / (kurang)  Rp. 3.147.047.049,28  (5) Selisih anggaran dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan  b. Realisasi  Selisih lebih / (kurang)  Rp. 205.196.226.070,00  Rp. (6.728.773.930,00)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan  b. Realisasi  Characteria Rp. 457.820.317.370,35  Rp. 467.696.138.349,63  Rp. 9.875.820.979,28  Rp. 9.875.820.979,28		setelah perubahan	200 264 410 63	
(5) Selisih anggaran dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan Rp.211.925.000.000,00 Rp.205.196.226.070,00 Rp. (6.728.773.930,00)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28  (7) Selisih anggaran dengan realisasi SiLPA sejumlah			2 1 17 0 17 0 10 08	
sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan  Rp. 457.820.317.370,35  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 467.696.138.349,63  Rp. 9.875.820.979,28  Rp. 9.875.820.979,28		Selisih lebih / (kurang)	кр. олим	
sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan  Rp. 457.820.317.370,35  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 467.696.138.349,63  Rp. 9.875.820.979,28  Rp. 9.875.820.979,28		and the company of th	Dangeluaran Pembiayaan	
a. Anggaran Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35 Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28	(5)		1 00	
setelah perubahan b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut: a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan  b. Realisasi Celisih lebih / (kurang)  Rp. 211.925.000.000,00  Rp. (6.728.773.930,00)  Rp. (6.728.773.930,00)  Rp. 457.820.317.370,35  Rp. 457.820.317.370,35  Rp. 467.696.138.349,63  Rp. 9.875.820.979,28		sejumlah Rp. (6.728.773.930,00) dengan	Illician sebagai 200	
b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan  b. Realisasi Celisih lebih / (kurang)  Rp. 205.196.226.070,00  Rp. (6.728.773.930,00)  Rp. 457.820.317.370,35  Rp. 457.820.317.370,35  Rp. 467.696.138.349,63  Rp. 9.875.820.979,28			Pp 211 925 000 000.00	
Selisih lebih / (kurang)  Rp. (6.728.773.930,00)  (6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35  Rp. 467.696.138.349,63  Rp. 9.875.820.979,28		setelah perubahan	_	
(6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejumlah Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35  Rp. 467.696.138.349,63  Rp. 9.875.820.979,28		b. Realisasi		
Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35  Rp. 467.696.138.349,63  Rp. 9.875.820.979,28		Selisih lebih / (kurang)	Rp. (0.728.776.366,667	
Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut:  a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35  Rp. 467.696.138.349,63  Rp. 9.875.820.979,28			Notto sejumlah	
a. Anggaran pembiayaan neto setelah perubahan  b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35  Rp. 467.696.138.349,63  Rp. 9.875.820.979,28  (7) Selisih anggaran dengan realisasi SiLPA sejumlah	(6)	(6) Selisih anggaran dengan realisasi Pembiayaan Netto sejuman		
setelah perubahan  b. Realisasi  Selisih lebih / (kurang)  Rp. 457.820.317.370,35  Rp. 467.696.138.349,63  Rp. 9.875.820.979,28  (7) Selisih anggaran dengan realisasi SiLPA sejumlah		Rp. 9.875.820.979,28 dengan rincian sebagai berikut :		
b. Realisasi Selisih lebih / (kurang)  Rp. 467.696.138.349,63 Rp. 9.875.820.979,28  (7) Selisih anggaran dengan realisasi SiLPA sejumlah		a. Anggaran pembiayaan neto	000 015 050 05	
Selisih lebih / (kurang)  Rp. 9.875.820.979,28  (7) Selisih anggaran dengan realisasi SiLPA sejumlah		setelah perubahan		
(7) Selisih anggaran dengan realisasi SiLPA sejumlah		b. Realisasi		
(7) Selisih anggaran dengan realisasi SiLPA sejumlah		Selisih lebih / (kurang)	Rp. 9.875.820.979,28	
(7) Selisin aliggaran dongan				
Br. 510 755 439 569.61 dengan rincian sebagai berikut:	(7)	Selisin anggaran		
Rp. 510.766. 165.6653	Rp. 510.755.439.569,61 dengan rincian sebagai berikut:		sebagai berikut :	

a. Anggaran SiLPA setelah perubahan

Selisih lebih / (kurang)

b. Realisasi

0,00

Rp. 510.816.430.975,61

Rp. 510.816.430.975,61

Rp.

#### Pasal 4

Neraca sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b per 31 Desember 2015 sebagai berikut :

a. Jumlah Aset Rp. 3.408.175.078.996,09

b. Jumlah Kewajiban Rp. 6.329.711.932,43

c. Jumlah Ekuitas Dana Rp. 3.401.845.367.063,66

#### Pasal 5

Laporan arus kas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c sampai dengan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

a. Saldo Kas awal 1 Januari 2015 Rp. 583.556.927.603,61

b. Arus kas dari aktivitas operasi Rp. 500.907.916.073,52

c. Arus kas dari investasi aset non keuangan Rp.(629.443.074.838,11)

d. Arus kas dari aktivitas pembiayaan Rp. 806.272.369,85

e. Arus kas dari aktivitas non anggaran Rp. (51.524.635,00)

f. Saldo kas akhir per 31 Desember 2015 Rp. 510.820.800.275,61

#### Pasal 6

Catatan atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf d Tahun Anggaran 2015 memuat informasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif atas pos-pos laporan keuangan.

Pasal 7

Pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam Lampiran Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

a. Lampiran I : Laporan realisasi anggaran;

Lampiran I.1 : Ringkasan laporan realisasi anggaran

menurut urusan pemerintahan daerah

dan organisasi;

Lampiran I.2 : Rincian laporan realisasi anggaran

menurut urusan pemerintahan daerah,

organisasi, pendapatan, belanja dan

pembiayaan;

Lampiran I.3 : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja

daerah menurut urusan pemerintahan

daerah, organisasi, program dan kegiatan;

Lampiran I.4 : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja

daerah untuk keselarasan dan

keterpaduan urusan pemerintahan

daerah dan fungsi dalam kerangka

pengelolaan keuangan negara;

Lampiran I.5 : Daftar Piutang Daerah;

Lampiran I.6 : Daftar Penyertaan Modal (Investasi)

Daerah;

Lampiran I.7 : Daftar realisasi penambahan dan

pengurangan aset tetap daerah;

Lampiran I.8 : Daftar realisasi penambahan dan

pengurangan aset lainnya;

Lampiran I.9 : Daftar kegiatan-kegiatan yang belum

diselesaikan sampai akhir tahun dan

dianggarkan kembali dalam tahun

anggaran berikutnya;

Lampiran I.10

: Daftar dana cadangan daerah;

Lampiran I.11

: Daftar pinjaman daerah dan obligasi

daerah;

Lampiran I.12

: Ikhtisar laporan keuangan perusahaan

daerah aktiva, kewajiban dan ekuitas

dana.

b. Lampiran II

: Neraca;

c. Lampiran III

: Laporan arus kas;

d. Lampiran IV

: Laporan perubahan ekuitas;

e. Lampiran V

: Laporan perubahan sisa anggaran lebih;

f. Lampiran VI

: Laporan operasional; dan

g. Lampiran VII

: Catatan atas laporan keuangan

#### Pasal 8

Lampiran laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) terdiri dari:

- a. Laporan kinerja tercantum dalam Lampiran V Peraturan Daerah ini;
- b. Ikthisar laporan keuangan badan usaha milik daerah/perusahaan daerah tercantum dalam Lampiran VI Peraturan Daerah ini.

#### Pasal 9

Bupati menetapkan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD sebagai rincian lebih lanjut dari pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kediri.

Ditetapkan di Kediri pada tanggal 15 - 8 - 2016 BUPATI KEDIRI,

ttd

HARYANTI SUTRISNO

Diundangkan di Kediri pada tanggal 15 - 8 - 2016 SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KEDIRI,

ttd

**SUPOYO** 

MBARAN DAERAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016 NOMOR 3

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN KEDIRI, PROVINSI JAWA TIMUR: 157-3/2016

Disalin sesuai dengan aslinya

BUPATI KEDIRI PARIS DAERAH

**V**POYO